

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar kalsium maternal pada pasien preeklampsia *onset* dini dan *onset* lambat.
2. Kadar kalsium maternal yang rendah lebih sering ditemukan pada pasien preeklampsia *onset* dini, sedangkan kadar kalsium maternal pada pasien preeklampsia *onset* lambat cenderung berada di rentang normal.
3. Kadar kalsium yang rendah dapat meningkatkan peluang terjadinya preeklampsia *onset* dini sebesar 3,66 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil dengan kadar kalsium maternal yang normal.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dengan memperpanjang waktu pengambilan sampel dan melibatkan lebih dari satu pusat layanan kesehatan sehingga hasil penelitian dapat memiliki kekuatan statistik yang lebih baik dan lebih representatif.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi lebih lanjut hubungan antara kadar kalsium maternal dan kejadian preeklampsia dengan mempertimbangkan berbagai variabel perancu yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian, terutama riwayat suplementasi kalsium selama kehamilan.

3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian prospektif, seperti studi kohort, sehingga faktor risiko dan variabel perancu dapat dikontrol dengan lebih baik serta dapat membuktikan hubungan kausal antar variabel.
4. Institusi terkait dan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi masyarakat mengenai pentingnya skrining dan suplementasi kalsium pada awal kehamilan. Melalui edukasi ini diharapkan angka kejadian preeklampsia *onset* dini dapat menurun dan memiliki prognosis yang lebih baik.

